

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong mengatakan penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.

Deskriptif adalah mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Dalam kualitatif, realitas dipandang sebagai suatu kesatuan yang utuh, memiliki dimensi yang banyak namun bias berubah-ubah. Hal ini berakibat pada penelitian tidak disusun secara detail seperti lazimnya suatu penelitian.

3.2 Informan Penelitian

Informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Sementara itu, Bagong Suyatna memiliki pernyataan tersendiri mengenai informan bahwa peranan informan dalam mengambil data yang akan digali dari orang-orang tertentu yang dinilai menguasai persoalan yang hendak diteliti, mempunyai keahlian dan berwawasan cukup. (Suyatna, 2005:72)

3.2.1 Informan Kunci

Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah karyawan Pemerintah Humas Kota Bandung divisi pengolahan informasi dan direksi-direksi yang terkait.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi. Untuk menentukan informan mana yang harus dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling* dalam menentukan informan dan informan kunci.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Para informan penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Data Informan kunci

No	Nama	Jabatan
1	Sony Teguh	Kepala Bagian Humas Kota Bandung
2	Yuyun Yuhaemi	Kepala Sub Bagian Kemitraan dan Publikasi

Sumber: Peneliti.2019

3.2.2 Informan Pendukung

Untuk memperjelas serta memperkuat data-data yang telah diterima sebelumnya, maka peneliti memerlukan informan pendukung. Informan pendukung ini memberikan informasi untuk memperjelas dan memperkuat data-data yang lebih baik lagi atas informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Berikut merupakan data informan pendukung yang dipilih guna melengkapi data penelitian:

Tabel 3.2
Data Informan Pendukung

No	Nama	Profesi
1	Rifki	Mahasiswa
2	Guntara	Wiraswasta
3	Syarif	Ketua Komunitas English Club Bandung

Sumber : Peneliti,2019

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik mengumpulkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya. Adapun definisi studi pustaka yang dikemukakan dalam buku Pintar Menulis Karya Ilmiah:

“Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian” (Sarwono, 2010: 34-35).

3.3.1.1 Literatur

Pengambilan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan pencarian suatu usaha untuk mendapatkan informasi dengan cara mencari sumber-sumber dari literatur yang relevan dan berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

3.3.1.2 Internet Searching

Internet searching merupakan Teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi yang berupa mesin pencari di internet. Serta Peneliti mencari Alamat website yang berhubungan dengan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti ini menggunakan layanan internet dengan cara membuka alamat mesin pencari (*search engine*).

3.3.2 Studi Lapangan

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.2.1 Observasi Nonpartisipatif

Margono mendefinisikan Observasi Nonpartisipatif sebagai berikut:

“Pengertian menurut margono observasi non partisipatif merupakan (Margono, 2005:161:162) : “Suatu proses pengamatan dimana peneliti melakukan penelitian tanpa ikut atau terjun langsung dalam kegiatan atau objek yang diobservasi dan secara terpisah kedudukan sebagai pengamat saja”.

Dalam observasi ini peneliti memilih observasi non partisipatif karena dalam penelitian yang berlangsung, peneliti tidak terjun langsung atau menjadi partisipan dalam instansi Humas Kota Bandung, Peneliti hanya mengamati Strategi Komunikasi Humas Kota Bandung melalui Sosial Media Instagram dalam meningkatkan Citra Pemerintahannya.

3.3.2.2 Wawancara Mendalam

Untuk memperoleh data informasi secara akurat dari narasumber langsung sebagai data primer, peneliti melakukan metode wawancara. Wawancara adalah pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya adalah mengadakan tanya jawab terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan, baik tertulis maupun lisan guna memperoleh masalah yang di teliti.

Wawancara menurut Koentjaraningrat adalah: percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu mewawancarai (*interview*) sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Koentjaraningrat, 1996).

Wawancara dapat beberapa kali dilakukan untuk mendapatkan data-data yang benar-benar aktual. Seperti juga dalam metode penelitian lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data lapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada. Data yang terus bertambah dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan kemudian terus menerus di sempurnakan selama penelitian berlangsung.

3.3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Jenis jenis dokumentasi:

1. Kamera foto
2. Video
3. Rekaman

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian.

Menurut Sugiono (2005:270) cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck. Tetapi memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan. Yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pengamatan yang terus-menerus

Melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi,

dokumentasi, atau kuisisioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2005:270- 274).

3. Membicarakan hasil temuan dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan memperlihatkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334)

4. Member Check

Proses pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono.2012 :276)

Peneliti melakukan membercheck kepada setiap informan dalam penelitian ini, peneliti memberikan hasil wawancara kepada setiap informan agar diperiksa kembali, sehingga informan mengetahui bahwa data yang digunakan oleh peneliti sesuai dengan apa yang informan sampaikan pada saat proses wawancara.

3.5 Teknik Analisa Data

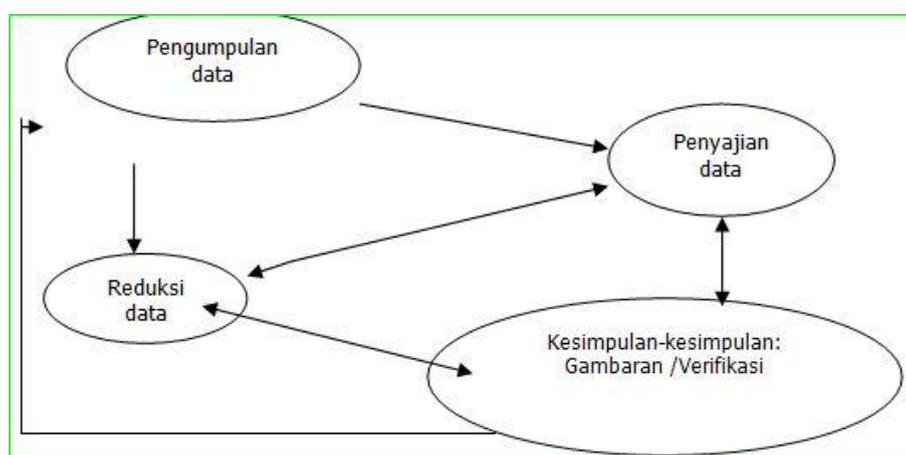
Analisa dari data kualitatif secara khas adalah satu proses yang interaktif dan aktif. Peneliti-peneliti kualitatif sering membaca data naratif mereka berulang-ulang dalam mencari arti dan pemahaman-pemahaman lebih dalam. Morse dan Field mencatat bahwa analisis kualitatif adalah proses tentang pencocokan data bersama-sama, bagaimana membuat yang samar menjadi nyata, menghubungkan akibat dengan sebab.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisis Data : Model Kualitatif



Sumber: Miles and Huberman (Sugiono, 2005 :247)

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, studi kepustakaan dan penelusuran online. Semua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Reduksi Data atau Klasifikasi data, adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifikasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan. Sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap berikutnya.
3. Penyajian Data atau Analisis data, yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/ tabulasi serta gambar / kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami.
4. Proses akhir penarikan kesimpulan, yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di

dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian / ketidakesesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan penelitian serta memberikan verifikasi teoritis temuan penelitian mengenai strategi marketing communication dalam meningkatnya citra Pemerintah Kota Bandung.

Tahapan-tahapan analisis data di atas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lain. Analisis dilakukan secara kontinyu dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui bagaimana strategi Humas Kota Bandung dalam meningkatkan citra Pemerintah Kota Bandung.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Humas Kota Bandung

Alamat : Humas Kota Bandung

Jl.Wastukencana No.2, Babakan Ciamis,Sumur
Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat,40117

Telp : (022) 87786192

Email : Info@humaskotabandung.go.id

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama enam bulan yaitu dari bulan Februari hingga bulan Juli tahun 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■																					
2	Penulisan Bab I				■																				
	Bimbingan			■	■																				
3	Penulisan Bab II				■																				
	Bimbingan					■																			
4	Pengumpulan Data Lapangan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Penulisan Bab III					■	■	■																	
	Bimbingan								■																
6	Seminar UP									■	■														
7	Penulisan BAB IV												■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
	Bimbingan																			■	■	■	■	■	■
8	Penulisan BAB V												■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
	Bimbingan																			■	■	■	■	■	■
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																					■	■	■	■
10	Sidang Skripsi																						■	■	■

Sumber: Peneliti 2019